EVALUASI PROSES PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA

IKA ZAYYANA ILMA

PEMBIMBING : Dra. Yustrida B., M. Si., Ak.

FINANCIAL MANAGEMENT, HOSPITAL

KKB KK-2 A 33 / 09 Ika e

Copyright: @ 2008 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAKSI

Rumah sakit memiliki karakteristik khusus dimana rumah sakit mengemban suatu fungsi sosial yang membedakannya dari bentuk industri lainnya. Namun demikian tidak berarti rumah sakit memberikan pelayanan secara cuma-cuma. Rumah sakit juga harus menjadi suatu lembaga sosio ekonomi yang mampu menghasilkan suatu tingkat pendapatan agar tetap bisa *survive*. Untuk itu diperlukan pengendalian agar rumah sakit dapat mencapai tujuan sebagai suatu lembaga ekonomi dan sebagai lembaga sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan. Pengendalian semakin diperlukan diantaranya karena adanya perubahan dalam lingkungan, teknologi, tingkat persaingan, serta tuntutan pelanggan sehingga rumah sakit harus memiliki tata kelola yang baik untuk menjawab semua tantangan tersebut.

Agar seluruh kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan maka diperlukan pengendalian manajemen. Pengendalian manajemen dilaksanakan melalui serangkaian proses yang meliputi perencanaan, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran, serta pelaporan dan analisis. Perencanaan yang mengawali proses pengendalian manajemen akan menjamin kegiatan organisasi mengarah pada pencapaian tujuan. Penyusunan anggaran akan memastikan bahwa sumber daya organisasi akan dialokasikan secara efektif dan efisien dalam mencapai sasaran. Sedangkan evaluasi kinerja akan membantu dalam menilai keberhasilan dan menyediakan umpan balik untuk kinerja yang akan datang.

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Obyek yang diteliti adalah proses pengendalian manajemen yang diterapkan rumah sakit. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian kemudian akan dibandingkan dengan teori terkait.

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa proses pengendalian yang diterapkan telah efektif dilihat dari pencapaian tujuan seperti yang diharapkan. Hal ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya pendapatan dan CRR rumah sakit tahun 2007. Peningkatan pendapatan menggambarkan hasil operasi secara keseluruhan.

Sedangkan CRR bisa digunakan untuk menilai kesiapan rumah sakit menuju kemandirian. Pertumbuhan pendapatan dari retribusi pelayanan tahun 2007 meningkat sebesar 42,67%
dari tahun 2006 dengan CRR tahun 2007 sebesar 80,29%. Hanya saja pengukuran dan pelaporan belum memungkinkan untuk dilaksanakan menurut pusat pertanggungjawaban. Analisis yang ada hanya mampu menilai kinerja direktur dalam mengoperasikan rumah sakit secara keseluruhan.

Kata kunci: tujuan, proses pengendalian manajemen, efektif